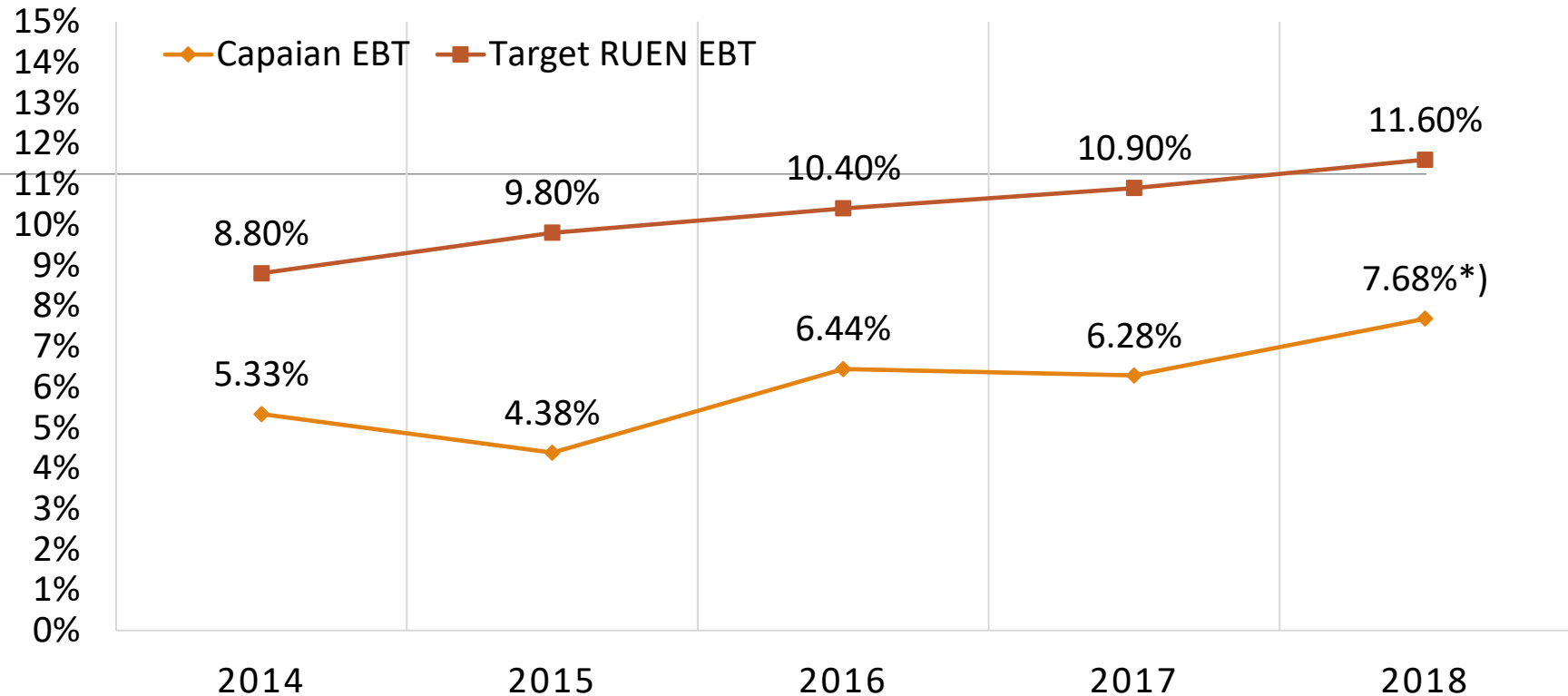


# **STRATEGI DAN ROADMAP PENCAPAIAN TARGET BAURAN ENERGI BARU**

# Target dan Capaian Bauran Energi Primer ET 2014-2018

## Keterangan:

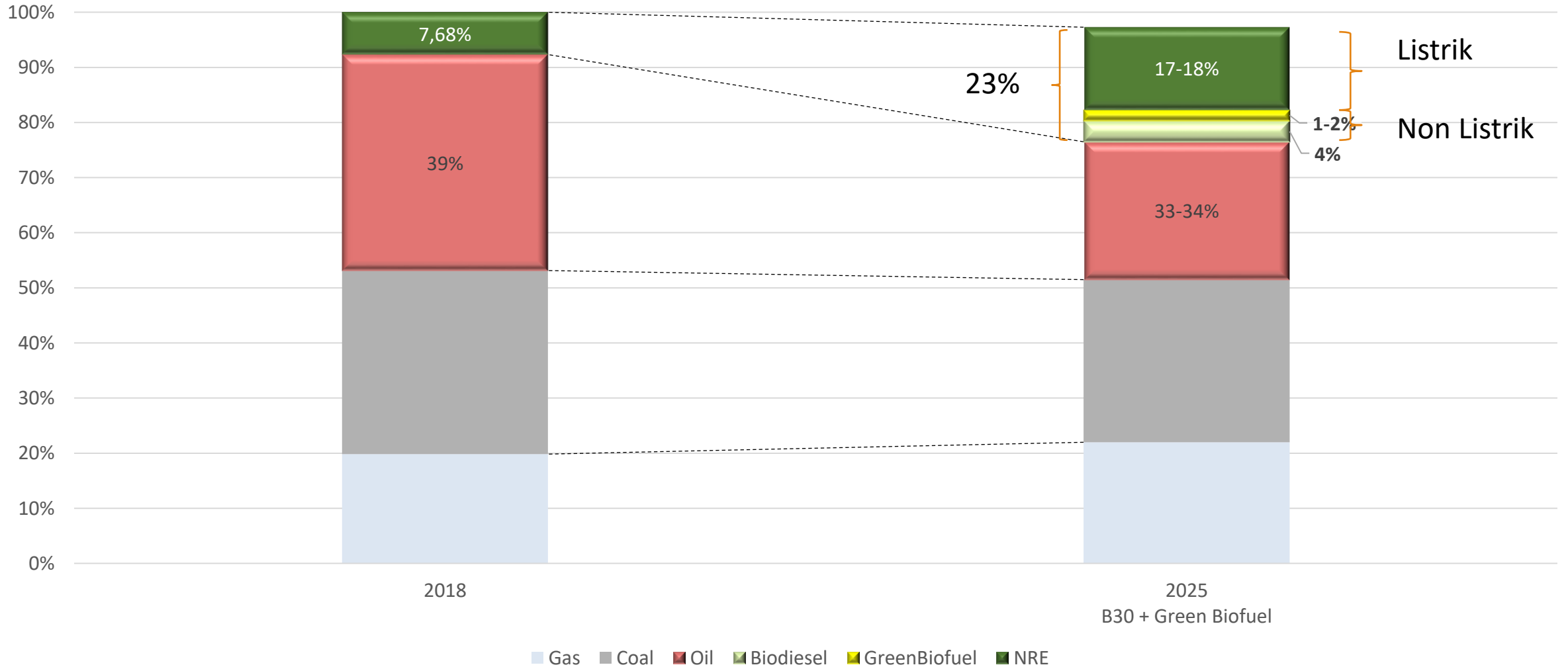
\*) Merupakan angka sementara Status 2018 berdasarkan Rapat Teknis Sinkronisasi Perhitungan Capaian Bauran Energi Primer Tahun 2018 - Capaian EBT berdasarkan draft *Handbook of Energy and Economic Statistics Indonesia*);



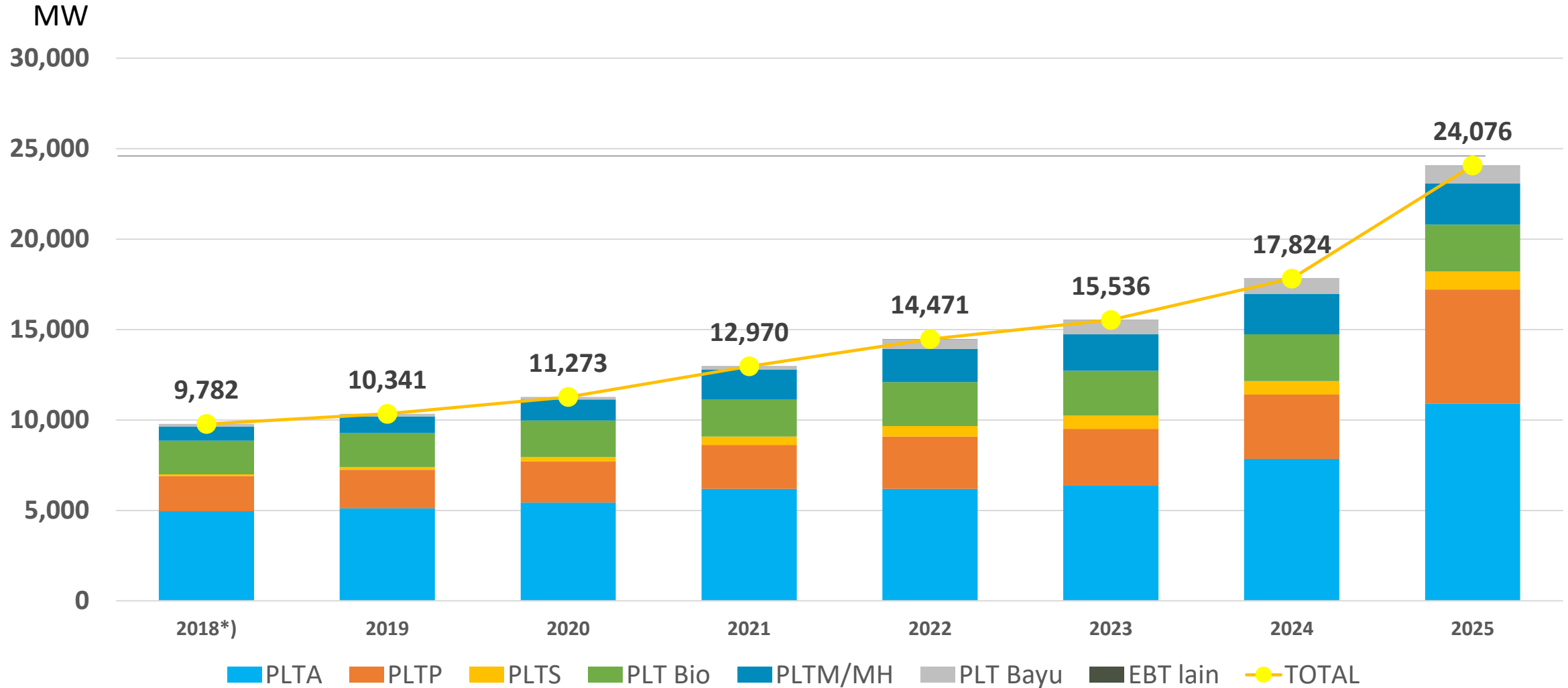
No.	Jenis Energi	Bauran Energi Primer (%) – Energy Mix				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Energi Terbarukan	5,33	4,38	6,44	6,28	7,68*)
2.	Batubara	25,76	27,94	29,86	30,52	33,28
3.	Minyak Bumi	47,06	46,57	41,94	42,51	39,19
4.	Gas Bumi	21,85	21,11	21,76	20,69	19,85
Total		100,0	100,0	100,0	100,0	100

# Strategi EBT dalam Bauran Energi Nasional 2025

## Proyeksi Optimalisasi Penggunaan Biofuel berbasis CPO dan bioenergi



# Rencana Pengembangan EBT Listrik – RUPTL 2019-2028



Keterangan:

RUPTL menggunakan asumsi Pertumbuhan ekonomi 5,5% per tahun s.d. 2020 dan 6,5% untuk 2025

\*) Kapasitas terpasang tahun 2018 belum memasukkan PLTS Rooftop, PJUTS, dan LTSHE

# Roadmap PLTP

Tahun	RUPTL	
	Target Penambahan (MW)	Target Kapasitas Terpasang (MW)
2019	190	2.138.5
2020	151	2.289.5
2021	147	2.436.5
2022	455	2.891.5
2023	300	3.191.5
2024	360	3.551.5
<b>2025</b>	<b>2.759</b>	<b>6.310.5</b>

**Catatan:**

Target pengembangan pada RUPTL pada tahun 2025 disusun untuk mengakomodir kebutuhan perencanaan kontribusi Bauran Energi EBT sebesar 23% di tahun 2025. Sehingga terdapat beberapa proyek PLTP yang masih belum memiliki pengembang atau masih berupa wilayah terbuka masuk ke dalam RUPTL. Seperti halnya WKP Cisolok-Cisukarame, WKP Guci, WKP Gn. Ciremai, dan area prospek lainnya yang berada di Sistem Jawa-Bali, dengan total rencana pengembangan di tahun 2025 sebesar **740 MW**.

# Roadmap PLTA dan PLTMH

Tahun	RUPTL (PLTA, PLTM, PLTMH, PUMP STORAGE)	
	Target Penambahan (MW)	Target Kapasitas Terpasang (MW)
2019	294	5.232,64
2020	564	5.796,64
2021	1.234	7.030,64
2022	200	7.230,64
2023	350	7.580,64
2024	1.716	9.296,64
<b>2025</b>	<b>3.074</b>	<b>12.370,64</b>

# Roadmap PLTS

Tahun	RUPTL		APBN *)	
	Target Penambahan (MW)	Target Kapasitas Terpasang MW)	Target Penambahan (MW)	Target Kapasitas Terpasang MW)
2019	63	88,19	8,2	96,83
2020	78,5	166,69	20,4	117,23
2021	219,3	385,99	20	137,23
2022	129	514,99	20	157,23
2023	160,3	675,29	20	177,23
2024	3,7	678,99	20	197,23
<b>2025</b>	<b>250</b>	<b>928,99</b>	<b>20</b>	<b>217,23</b>

Keterangan :

\*) Termasuk PJU TS (50.000 unit per tahun) dan PLTS Atap (10 MW per tahun)

# Roadmap Pengembangan PLTB

TAHUN	RUPTL	
	Target Penambahan (MW)	Target Kapasitas Terpasang (MW)
2019	0	71,07
2020	0	71,07
2021	30	101,1
2022	360	461,1
2023	260	721,1
2024	50	771,1
<b>2025</b>	<b>150</b>	<b>921,1</b>



# Roadmap Pengembangan PLT Bioenergi

TAHUN	RUPTL	
	Target Penambahan (MW)	Target Kapasitas Terpasang (MW)
2019	11,9	1870,4
2020	138,7	2009,1
2021	60,2	2069,3
2022	356,9	2426,2
2023	49,8	2476
2024	102,6	2578,6
<b>2025</b>	<b>19</b>	<b>2597,6</b>

# **STRATEGI PENGEMBANGAN EBT**

# STRATEGI PENGEMBANGAN EBT (1/3)

1. Mendorong peningkatan kapasitas unit-unit PLT EBT yang sudah ada dan proyek EBTKE yang sedang berjalan (*project pipeline*) sesuai RUPTL;
2. Upaya penciptaan pasar

---

  - a. PLTP
    - Pengembangan *Flores Geothermal Island*
    - Pengembangan klaster ekonomi berbasis sumber daya setempat dengan PLTP seperti Klaster Halmahera dan Klaster Bacan
  - b. PLTA

Pengembangan proyek PLTA/M/MH untuk klaster industri mineral misalnya Kaltara proyek PLTA sungai Kayan
  - c. PLTS
    - Sinergi dengan pembangunan daerah: Perda provinsi Bali kewajiban pemasangan PLTS atap di bangunan komersial, real estate dan rumah masyarakat (minimum 25-50% dari luasan atap)
    - Pengembangan Klaster PLTS / PLT Hybrid untuk Ekonomi berbasis sumber daya setempat
    - Pengembangan *green* dan *smart commercial building*
    - Pengembangan PLTS di lahan-lahan pertanian dan perikanan
    - Pengembangan *green* dan *ecotourism* serta *smart regions/ cities*

# STRATEGI PENGEMBANGAN EBT (2/3)

## d. PLT Bioenergi

- Melakukan konversi PLTD eksisting menjadi PLTBn CPO;
- Mendorong pembangkit Captive Power untuk menjual kelebihan listrik pada PT. PLN (persero) dengan skema Excess Power;
- Melakukan Co-firing dengan pelet Biomassa pada exsisting PLTU;
- Pengembangan PLT biomassa skala kecil untuk Wilayah Indonesia Timur secara masif;
- Pengembangan hutan tanaman energi dan pemanfaatan lahan-lahan sub optimal untuk biomassa melalui kerjasama dengan KLHK, K/L terkait dan Pemda;
- Mendorong penggunaan limbah agro industri untuk pembangkit listrik;
- Mendorong pengembangan PLTSa.

## e. BBN (*Biofuel*)

- Pelaksanaan Mandatori B20 dan B30;
- Pengembangan Green Biofuel (co-processing dan stand alone), baik pertamina dan non pertamina.

## f. Upaya peningkatan akses energy kepadamasyarakat langsung melalui pendanaan APBN (LTSHE, PJU TS, Biogas Komunal, dan PLTS Atap)

# STRATEGI PENGEMBANGAN EBT (3/3)

3. Memudahkan akses kepada pendanaan yang kompetitif;
4. Dukungan kebijakan dan perbaikan tata kelola dalam rangka upaya percepatan proyek EBTKE :
  - Kemudahan Perizinan
  - Penerapan system perizinan online di KESDM;
  - Perbaikan data dan informasi;
  - Pelaksanaan monev dan fasilitasi problem solving untuk proyek-proyek panas Bumi;
  - Perbaikan standar dan sertifikasi SDM
5. Menggerakkan seluruh pemangku kepentingan

Sumber:

Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan Dan Konservasi Energi, Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral

---



*Terima Kasih*



[www.pushep.or.id](http://www.pushep.or.id)

Pusat Studi Hukum Energi & Pertambangan

*“untuk energi & pertambangan yang berlandaskan hukum dan keadilan”*